

## ABSTRAK

Pajak adalah salah satu sumber pendapatan daerah. Kabupaten Temanggung dalam hal PAD memiliki penerimaan pajak yang masih di bawah rata-rata. Dilihat dari potensi pajak yang ada, Kabupaten Temanggung memiliki potensi yang cukup baik namun belum digali secara efektif dan efisien. Tinggi rendahnya penerimaan pajak dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel yaitu PDRB, inflasi, kepadatan penduduk, dan jumlah pengunjung obyek wisata.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan pajak daerah di Kabupaten Temanggung sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak daerah tahun 2008-2016 yaitu PDRB, inflasi, jumlah pengunjung obyek wisata, dan kepadatan penduduk. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda menggunakan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis melalui uji F, uji t dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PDRB dan jumlah pengunjung obyek wisata berpengaruh positif signifikan sedangkan variabel inflasi dan kepadatan penduduk berpengaruh negatif tidak signifikan. Analisis hasil uji F diketahui bahwa variabel PDRB, inflasi, kepadatan penduduk dan jumlah pengunjung obyek wisata berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Pajak Daerah. Nilai *Adjusted R square* sebesar 96,52 persen variabel independen dapat mempengaruhi penerimaan pemerintah sedangkan 3,48 persen penerimaan pajak daerah dipengaruhi variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian.

Kata Kunci: Penerimaan Pajak Daerah, Kabupaten Temanggung, PDRB, Kepadatan Penduduk